

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian Evaluasi Penggunaan Antibiotik pada Pasien Ulkus Diabetikum di IRNA Penyakit Dalam RSUP Dr. M. Djamil Padang pada bulan Juli– September 2017 dapat disimpulkan:

1. Karakteristik demografi dengan pasien terbanyak adalah perempuan 15 orang (57,69%), kelompok usia 45-65 tahun 17 orang (65,38%), pasien tidak bekerja 15 orang (57,69%), dan pasien tamat SMA 12 orang (46,15%). Karakteristik klinis dengan pasien terbanyak lama menderita DM <10 tahun 11 orang (42,31%), lama pasien dirawat dengan 3-7 hari 9 orang (34,62%), riwayat tukak 2 minggu-3 bulan 12 orang (46,15%), tingkat keparahan infeksi berat 24 orang (92,31%), dan *clinical outcome* pasien membaik juga meninggal sama 11 orang (42,31%).
2. Pola penggunaan antibiotik pada pasien ulkus diabetikum adalah metronidazol (16%), kombinasi seftriakson + metronidazol (18%), kombinasi sefoperazon + levofloksasin + metronidazol (4%).
3. Analisis ketepatan penggunaan antibiotik bahwa 26 orang (100%) tepat indikasi dan pasien, 23 orang (88,46%) tepat obat, 8 orang (30,76%) tepat regimen dosis, dan 22 orang (84,61%) tidak berpotensi interaksi obat.
4. Tidak terdapat adanya hubungan yang signifikan antara karakteristik demografi dan karakteristik klinis terhadap *clinical outcome* serta

karakteristik demografi dan karakteristik klinis terhadap rasionalitas antibiotik.

5.2 Saran

1. Data rekam medis pada pasien lebih lengkap lagi.
2. Lebih meningkatkan kerjasama antar disiplin ilmu.
3. Dilakukan pembaharuan data resistensi antibiotik pada rumah sakit.
4. Dilakukannya uji kultur pada pasien untuk menjamin ketepatan pengobatan.
5. Menggunakan standar terapi obat yang jelas.

